



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

PENGARUH *CASH POSITION, DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITY, COLLATERIZABLE ASSETS, DAN GROWTH POTENTIAL* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH:

HELDIA YOVANKA

05153017

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2010

Pengaruh *Cash Position, Debt to Equity Ratio, Profitability, Collaterizable Assets*, dan *Growth Potential* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Skripsi S1 oleh : Heldia Yovanka
Pembimbing : Dr. H. Yuskar, SE, MA, Ak

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cash position, debt to equity ratio, profitability, collaterizable assets*, dan *growth potential* terhadap *dividend payout ratio* secara simultan dan parsial. penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penelitian selama 4 (empat) tahun, yaitu dari tahun 2005 sampai dengan 2008, dimana kriteria pengambilan sampel adalah perusahaan yang melakukan pembayaran dividen tunai selama periode pengamatan. Dari kriteria tersebut diperoleh 14 perusahaan sampel, sehingga total jumlah sampel adalah 56. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa secara simultan *cash position, debt to equity ratio, profitability, collaterizable assets*, dan *growth potential* berpengaruh secara signifikan. secara parsial, *profitability* dan *collaterizable assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*. sedangkan ketiga variabel lainnya, yaitu *cash position, debt to equity ratio*, dan *growth potential* dinyatakan tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash position* memiliki nilai beta 0,043 dengan tingkat signifikansi 0,265 (di atas 0,05), berarti *cash position* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan *debt to equity ratio* memiliki nilai beta 0,042 dengan tingkat signifikansi 0,117 (di atas 0,05), berarti *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. *Profitability* memiliki nilai beta 1,639 dengan tingkat signifikansi 0,000 (di bawah 0,05), berarti *cash position* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan *collaterizable assets* memiliki nilai beta -0,295 dengan tingkat signifikansi 0,031 (di bawah 0,05), berarti *collaterizable assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Dan *growth potential* memiliki nilai beta -0,139 dengan tingkat signifikansi 0,131 (di atas 0,05), berarti *growth potential* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Kata kunci : *Cash Position, Debt to Equity Ratio, Profitability (ROI), Collaterizable Assets, Growth Potential, Dividend Payout Ratio*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan bidang keuangan yang dijalankan perusahaan harus selaras dan serasi dengan tujuan maksimalisasi keuntungan yang merupakan tujuan utama dari perusahaan. Salah satu kebijakan yang utama untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan adalah kegiatan investasi. Dalam kegiatan investasi manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan dimasa depan. Dalam kegiatan investasi tersebut perlu mempertimbangkan sumber pendanaan investasi tersebut apakah dari sumber internal atau dari sumber eksternal sehingga keuntungan yang dihasilkan bisa maksimal.

Manajer harus dapat menentukan kebijakan dividen yang memberikan keuntungan kepada investor, disisi lain harus menjalankan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang diharapkan. Pembagian dividen bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai saham. Untuk mencapai tujuan tersebut melibatkan dua pihak yang berkepentingan dalam pembagian dividen yaitu investor dan emiten.

Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas. Apabila laba perusahaan yang ditahan dalam jumlah

besar berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Sebaliknya, jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi porsi laba yang ditahan dan mengurangi sumber dana intern, namun tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

Dividen merupakan sumber yang memberikan sinyal kepada para investor di pasar modal, dividen yang dibayarkan oleh perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dan prospek yang baik di masa yang akan datang. Besarnya bagian laba yang akan dibayarkan sebagai dividen terkait dengan besarnya dana yang dibutuhkan dan kebijakan manajer perusahaan mengenai sumber dana yang akan digunakan, dari sumber intern dan ekstern (Dhailami, 2006)

Kebijakan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor maupun bagi perusahaan yang membayarkan dividen. Pada umumnya para investor mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan return dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Di lain pihak, perusahaan juga mengharapkan pertumbuhan sekaligus mempertahankan kelangsungan hidupnya dan memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham. Penetapan pembagian dividen menjadi masalah menarik karena akan memenuhi harapan investor, disisi lain kebijakan tersebut jangan sampai menghambat pertumbuhan apalagi mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Kebijakan dividen melibatkan dua pihak yaitu pemegang saham dan manajemen perusahaan. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara *cash position*, *DER*, *profitability*, *collaterizable assets* dan *growth potential* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2005-2008. Sampel penelitian dipilih berdasarkan karakteristik penyampelan tertentu dengan 14 perusahaan sampel, dengan nama-nama perusahaan yang tercantum pada Bab IV. Data diolah dengan persamaan regresi berganda menggunakan program komputer SPSS 16.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji determinasi diperoleh hasil *R square* sebesar 0,312 yang berarti 31,2 % variasi *dividend payout ratio* dapat dijelaskan oleh variasi lima variabel independen yaitu *cash position*, *DER*, *profitability*, *collaterizable assets*, dan *growth potential*. Sedangkan sisanya 68,8 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Hal ini disebabkan hanya dua variabel independen yang berpengaruh terhadap DPR, yaitu ROI dan *collaterizable assets*, sehingga nilai *R square* masih tergolong kecil.
2. Dari tabel *coefficient* diperoleh hasil tentang pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dimana :

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Mediesoft Indonesia
- Anggara, Maulana Setya. 2006. *Hubungan Biaya Keagenan, Resiko Pasar dan Kesempatan Investasi Dengan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi, Fakultas Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Arfa, Harsiah. 2007. *Pengaruh Shareholder Dispersion, Cash position, dan Growth potential terhadap Dividend payout ratio pada Perusahaan-Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. FE Universitas Andalas Padang.
- Dhailami, Achmad Friady. 2006. *Pengaruh Insider ownership dan Risiko Pasar terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2003*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Endang, dan Minaya. 2003. *Pengaruh Insider ownership, Dispersion Of Ownership, Free Cash Flow, Collaterizable assets dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 14, No.21, Agustus 2004, 281-301
- Fitria, Rani. 2009. *Pengaruh Kepemilikan, Dewan Komisaris, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. Skripsi FE. Padang : Universitas Andalas